

## DAFTAR PUSTAKA

- Choria, I., Imam, H., Mochamad, R. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan melalui lembaga masyarakat desa Hutan (LMDH) sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat (Studi pada LMDH salam jati luhur KPH Nganjuk). Jurusan Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Administrasi Publik. Universitas Brawijaya. Malang.
- Djogo. T. (2003). Kelembagaan dan Kebijakan Dalam Pengelolaan Agroforestri. ICRAF.
- Dg Massiri, Sudirman. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Kawasan Konservasi. Bandung
- Dg Massiri, Sudirman. (2019). Membangun Kesepakatan Konservasi Masyarakat; Sebuah Proses Pembelajaran Kolaborasi Pengelolaan di Taman Nasional Lore Lindu. Palu
- Djati, S. P. dan Khusuaini M. (2003). Kajian terhadap kepuasan kompensasi, komitmen organisasi, dan prestasi kerja. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra Surabaya. Jurnal Managemen dan Kewirausahaan Vol. 5, No. 1, Maret 2003 : 25-41.
- Farida, U. (2013). Pengaruh Aksesibilitas terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pedesaan kecamatan bumijawa kabupaten Tegal. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan Volume (1)1, 49-66.
- Hajjar, R, Kozak, R, Eel-Lakany & H, Innes, J. (2013). Community Forests For Forest Communities: Integrating Community-Defined Goal and Practices in the Design of Forestry Initiatives. Land Use Policy 34: 158-167
- Hartoyo, D.; Pambudi, K.S.; Putri, E.F., (2020), Kemitraan konservasi dan masa depan hutan Papua. Jurnal Dinamika Sosial Budaya. 22(2): 148-157.
- Hasibuan (2003), Sumber Daya Manusia Adalah Kemampuan Terpadu Dari daya Pikir Dan Daya Fisik.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2011). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Kajian Lingkungan Hidup Strategis. Jakarta
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). Nomor P.7/Menlhk/Setjen/Otl.0/1/2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional. Jakarta
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). P.43/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2017 tentang Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam. Jakarta.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). P.6/KSDAE/SET/Kum.1/6/2018 tentang Petunjuk Teknis Kemitraan Konservasi Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Jakarta
- Kuncoro M. (2004). Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi Perencanaan, Strategi dan Peluang. Erlangga. Jakarta
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta
- Martina. (2016). Lingkup dan Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (ppt), Prodi Agribisnis Fak PERTanian Univ Malikussaleh, akses: <http://repository.unimal.ac.id/1156/1/Tahapan%20Keg.%20Pemberdayaan%20Masyarakat.pdf>
- epublik Indonesia. (2006). Peraturan Menti Khutanan Nomor: P. 56/Menhut-II/2006 rman Zonasi Taman Nasional Menteri Kehutanan. Jakarta
- Pemberdayaan Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Kehutanan (Studi Kasus atang Di Kota Palolo, Sulawesi Tengah). Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi ol. 10 No. 4 Desember 2013, 224-234.



- Narbuko, C., dan Achmadi, A. (2013). Metodologi Penelitian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Noor M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat, *Civis* 1(2): 87-99
- Patton, MQ. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3rd.). California: Sage Publishing
- Persiden Republik Indonesia. (1990). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya. Jakarta
- Persiden Republik Indonesia. (2007). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Tata Hutan Dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan. Jakarta
- Ristianasari. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS): Kasus Model Desa Konservasi (MDK) di Pekon Sukaraja Atas dan Pekon Kubu Prahu, Lampung. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor – Jawa Barat
- Saaty, T. L. 1980. *The Analytic Hierarchy Process*, New York : McGraw- Hill.
- Sanudin, S., Awang, S. A., Sadono, R., Purwanto, R. H. (2016). Perkembangan hutan kemasyarakatan di Provinsi Lampung. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. 23 (2): 276-283 hlm.
- Sanjaya, R; Wulandari C; dan Herwanti S. (2015). Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Jurnal Sylva Lestari Vol. 5 No.2, April 2017 (30 – 42).*
- Sen, G. (1997). Empowerment as an Approach to Poverty. *Human Development Report*, 97.
- Sianipar, E. (2023). *Teknik-teknik Analisis Manajemen*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta
- Supratman dan Alam S. (2009). *Manajemen Hutan. Laboratorium Kebijakan dan Kewirausahaan Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Makassar. 143 hal.*
- Suprayitno AR. (2008). *Pelibatan Masyarakat Lokal: Upaya Memberdayakan Masyarakat menuju hutan lestari. Jurnal penyukuhan 4(2) : 135-138.----- 2011. Model dalam mengelola hutan kemiri rakyat (kasus pengelolaan hutan kemiri kawasan pegunungan Bulusaraung Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan)... [disertasi]. Bogor (ID): IPB.*
- Theresia C. (2008). *Efektivitas Pengelolaan Hutan Kolaboratif Antara Masyarakat Dengan Perum Perhutani Kasus PHBM di KPH Kuningan dan KPH Majalengka Perum Perhutani Unit III Jawa Barat [Skripsi]. [diunduh 11 sep 2014]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada: <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&ei=N0-0VKi...>*
- Wibowo. (2009). *Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Desa Buluhcina dalam Upaya Melestarikan Hutan Adat Buluh Cina Kecamatan Siah Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jurnal Lingkungan Hidup Vol. I.*
- Widayanti. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Teoritis, Jurnal Welfare, 1(1): 87-102*
- Wijajanti, Kesi. (2011). *Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12 No. 1: 03). Sumberdaya Hutan (Suatu Telaah Ekonomi). Universitas Indonesia (UI-Press).*



## LAMPIRAN



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## PEDOMAN WAWANCARA

### PENGLOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU

#### I. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal :

Waktu mulai dan selesai :

#### II. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan terakhir :

Komoditi yang di manfaatkan :

Mata pencaharian :

Luas Lahan :

#### III. Pertanyaan Penelitian

##### ASPEK KELEMBAGAAN

1. Apakah ada sosialisasi terkait program kemitraan konservasi sebelum pembentukan? Dalam bentuk apa sosialisasi tersebut?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah menghadiri pertemuan terkait mengenai fungsi dan manfaat dari adanya kemitraan konservasi dan aturan-aturan/ kebijakan yang mengenainya?
3. Bagaimana wujud kelembagaan dalam pelaksanaan program kemitraan konservasi?
4. Apakah Bapak/Ibu ada bentuk rencana kerja dan kepengurusan kelompok?
5. Bagaimana keaktifan kelompok dalam pengelolaan kemitraan konservasi?
6. Dalam pembentukan kelompok, aturan-aturan apa saja yang disepakati dan apakah aturan-aturan tersebut dipahami dan ditaati oleh anggota kelompok? Dan tidak pernah terjadi pertentangan didalamnya?

##### ASPEK PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA

1. Apa saja pelatihan yang bapak/ibu pernah ikuti?
2. Apakah ada kegiatan lain yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat selain pelatihan/atau sosialisasi?
3. Apakah ada kegiatan rutin yang dilakukan antara anggota kelompok dan pengurus program kemitraan konservasi?
4. Bagaimana pendapat Bapak/ibu setelah adanya pelatihan maupun kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat?



##### KAPASITAS KEGIATAN

Apakah bapak/ibu mengetahui maksud dan tujuan dari program kemitraan konservasi di taman Nasional?

2. Apakah bapak/ibu mengetahui kondisi potensi yang ada di Kawasan Taman Nasional?
3. Apakah sebelum adanya program kemitraan konservasi masyarakat memiliki akses untuk mengelola lahan tersebut?
4. Apa saja sumber daya yang diperoleh bapak/ibu untuk diolah menjadi suatu produk?
5. Sejauh mana unit usaha yang dibentuk dalam menunjang produk?
6. Bagaimana bentuk aktivitas pengelolaannya sebelum adanya program kemitraan konservasi?
7. Apakah hasil dari aktivitas tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat?
8. Bagaimana sikap bapak/ibu setelah berjalannya program kemitraan konservasi?
9. Apakah ada kesulitan yang bapak/ibu hadapi dalam melaksanakan program kemitraan konservasi dalam pengelolaan Kawasan hutan?
10. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari adanya program kemitraan konservasi?

#### **ASPEK KEMITRAAN**

1. Apakah pelaksanaan program kemitraan konservasi didukung oleh hubungan kerja dengan pihak lain?
2. Apakah ada mitra kerja / perusahaan bekerja sama dengan bapak/ibu terkait program pemberdayaan masyarakat
3. Bagaimana proses perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh bapak/ibu dengan mitra kerja atau perusahaan?
4. Bagaimana bapak/ibu Bersama mitra atau perusahaan dalam memasarkan produk usaha yang dikembangkan?
5. Bagaimana kondisi social ekonomi bapak/ibu sebelum adanya program kemitraan konservasi?
6. Bagaimana kondisi social ekonomi bapak/ibu setelah adanya program kemitraan konservasi?
7. Menurut bapak/ibu sejauh mana kawasan hutan dalam membantu perekonomian masyarakat?

#### **ASPEK MONITORING DAN EVALUASI**

1. Apakah ada tenaga pendamping sesuai dengan kebutuhan yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya dan bagaimana koordinasi antara pendamping dengan masyarakat?
2. Apakah pendamping aktif Bersama masyarakat?
3. Apakah ada masalah yang dihadapi masyarakat dan bagaimana pendamping memberikan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut?
4. Adakah pertemuan rutin yang dilakukan baik dari pendamping, pemerintah atau instansi terkait dalam pengelolaan Kawasan hutan?
5. Apakah ada pembinaan pengembangan pemberdayaan masyarakat? Adakah pedoman atau juknis dalam pembinaan tersebut?
6. Apa saran bapak/ibu berkaitan dengan pelaksanaan program kemitraan konservasi?



### Kuesioner Force Field Analysis

Saya SARON MELISA SOMBA (NIM M02221006) selaku mahasiswa program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian sebagai persyaratan menyelesaikan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU".

Dengan ini, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam menilai dan membandingkan sesarnya peran masing-masing faktor dibawah untuk penentuan alternatif pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi.

Pengisian kuesioner ini semata-mata bertujuan untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan. Oleh karena itu saya berharap agar seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujurnya. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,  
Saron Melisa Somba

Tanggal Survey : Mei 2024

#### Profil Responden

- ✓ Nama : Yudha Prakasa
- ✓ Umur : .25Tahun
- ✓ Jenis Kelamin : Laki-laki
- ✓ Jabatan : Akademisi

Bapak/Ibu/Saudara dimohon untuk memberikan pendapatnya melalui pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar **Nilai Kekuatan Alternatif Kelembagaan** di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	Alternatif Kelembagaan	Nilai Kekuatan
a	Mengupayakan managemen kelompok secara kolektif,baik dari segi pengambilan keputusan, dll.	3
b	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.	5
c	Melakukan pertemuan dan perencanaan kegiatan yang disesuaikan dengan aktivitas dan kondisi masyarakat setempat.	4
d	Membuat aturan dan nota kesepahaman yang sesuai kebutuhan dan kondisi masyarakat.	3
	<b>ernatif Kelembagaan dalam Mencapai Tujuan</b>	<b>Nilai</b>
	endorong tujuan tercapai (81-100%)	5
	g tujuan tercapai (61-80%)	4
	ndorong tujuan tercapai (41-40%)	3



Kurang mendorong tujuan tercapai (21-40%)	2
Sangat kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)	1

2. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar **Nilai Kekuatan Alternatif Peningkatan Kapasitas SDM** di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	<b>Kekuatan Alternatif Peningkatan Kapasitas SDM</b>	<b>Nilai Kekuatan</b>
a	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	4
b	Mendorong pengembangan komoditi sumberdaya yang punya potensi besar di masing-masing wilayah untuk memperbaiki pengembangan usaha, baik dari segi budidaya, pasca panen, hingga produk siap jual.	3
<b>Kekuatan Alternatif Peningkatan Kapasitas SDM dalam Mencapai Tujuan</b>		<b>Nilai</b>
Sangat kuat mendorong tujuan tercapai (81-100%)		5
Kuat mendorong tujuan tercapai (61-80%)		4
Cukup kuat mendorong tujuan tercapai (41-40%)		3
Kurang mendorong tujuan tercapai (21-40%)		2
Sangat kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)		1

3. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar **Nilai Kekuatan Alternatif implementasi kegiatan** di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	<b>Nilai Kekuatan Alternatif implementasi kegiatan</b>	<b>Nilai Kekuatan</b>
a	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	4
b	Pelibatan aktif oleh peyuluh kehutanan untuk mendampingi kelompok LPKD dalam pengembangan usaha maupun pengelolaan kawasan.	3
c	Menguatkan keterbukaan informasi, baik dari segi anggaran, program dan implemntasi kegiatan oleh semua pihak terkait.	3
<b>Kekuatan Alternatif implementasi kegiatan dalam Mencapai Tujuan</b>		<b>Nilai</b>
Sangat kuat mendorong tujuan tercapai (81-100%)		5
Kuat mendorong tujuan tercapai (61-80%)		4
Cukup kuat mendorong tujuan tercapai (41-40%)		3
Kurang mendorong tujuan tercapai (21-40%)		2
Sangat kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)		1



/Ibu/Saudara, seberapa besar **Nilai Kekuatan Alternatif Kemitraan** di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	<b>Kekuatan Alternatif Kemitraan</b>	<b>Nilai Kekuatan</b>
a	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha	5
b	Melakukan pendaftaran nomor induk berusaha (NIB) untuk dapat menjalankan pengembangan usaha secara luas baik dari segi pemasaran maupun kualitas produk.	3
c	Pembuatan MOU secara berkala dengan konsumen untuk kepastian pasar dan harga jual, sehingga produk usaha yang dikembangkan kelompok dapat berjalan dengan baik.	3
d	Melakukan promosi hasil produk LPKD dalam setiap kegiatan instansi daerah, khususnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan TNLL.	2
<b>Kekuatan Alternatif Kemitraan Mencapai Tujuan</b>		<b>Nilai</b>
Sangat kuat mendorong tujuan tercapai (81-100%)		5
Kuat mendorong tujuan tercapai (61-80%)		4
Cukup kuat mendorong tujuan tercapai (41-60%)		3
Kurang mendorong tujuan tercapai (21-40%)		2
Sangat kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)		1

5. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar **Nilai Kekuatan Alternatif Monitoring dan Evaluasi** di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	<b>Kekuatan Alternatif Monitoring dan Evaluasi</b>	<b>Nilai Kekuatan</b>
a	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	5
b	Keterlibatan pemerintah desa dalam memfasilitasi setiap kegiatan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat.	3
c	Melakukan pertemuan secara intensif dan partisipatif dalam meningkatkan komitmen bersama dalam pengelolaan kemitraan konservasi.	3
<b>Kekuatan Alternatif Monitoring dan Evaluasi Mencapai Tujuan</b>		<b>Nilai</b>
Sangat kuat mendorong tujuan tercapai (81-100%)		5
Kuat mendorong tujuan tercapai (61-80%)		4
Cukup kuat mendorong tujuan tercapai (41-60%)		3
Kurang mendorong tujuan tercapai (21-40%)		2
Sangat kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)		1





Lampiran 3. Hasil Pengisian Kuesioner Matriks perbandingan berpasangan.

PAKAR 1

### KUESIONER

#### **PENILAIAN PENDORONG (*Driving Force*) DAN PENGHAMBAT (*Restraining Force*) PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI**

Dengan Hormat,

Saya SARON MELISA SOMBA (NIM M02221006) selaku mahasiswa program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian sebagai persyaratan menyelesaikan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul "**STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU**".

Dengan ini, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam menilai Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat terhadap penentuan strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi.

Sebagaimana suatu proses pengembangan, tentulah diawali dengan mendiagnosis permasalahan dan menetapkan konsep solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut mengarah pada pencapaian yang diinginkan dan ditetapkan, maka dari itu, kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh penilaian para pakar yang berkompeten mengenai pengelolaan kemitraan konservasi.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu.

#### **DATA PAKAR :**

Nama Lengkap : Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc  
NIP : 198104022005011001  
Instansi : Fahutan Untad  
Email : sudirdirman@gmail.com  
No. Telepon : 081227153737

Palu, Mei 2024

.....



Tabel 1. Pedoman Penilaian Pakar

Pedoman Penilaian Faktor Pendorong	
Definisi kekuatan Pendorong dalam Pencapaian Tujuan	Penilaian
Kepentingan faktor pendorong sangat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	8-9
Kepentingan faktor pendorong kuat dalam mendorong tujuan tercapai	6-7
Kepentingan faktor pendorong cukup kuat dalam mendorong tujuan tercapai	4-5
Kepentingan faktor pendorong kurang dalam mendorong tujuan tercapai	2-3
Kepentingan faktor Pendorong sama penting dalam mendorong tujuan tercapai	1

Tabel 2. Bandingkan Besarnya peran masing-masing faktor dibawah ini berkaitan dengan **Ultimate Goal** : Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 1																				
NO	Kriteria	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																Kolom Kanan		
		Kolom Kiri																		
		Lebih Penting dari								Sama Penting		Kurang Penting dari								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9	
																			Peningkatan kapasitas SDM	
	n																		Implementasi Kegiatan	
	n																		Kemitraan	
	n																		Monitoring dan Evaluasi	
	kapasitas SDM																		Implementasi Kegiatan	
	kapasitas SDM																		Kemitraan	



7	Peningkatan kapasitas SDM																		Monitoring dan Evaluasi
8	Implementasi Kegiatan																		Kemitraan
9	Implementasi Kegiatan																		Monitoring dan Evaluasi
10	Kemitraan																		Monitoring dan Evaluasi

Tabel 3. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “Kelembagaan” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																				
NO	Alternatif																			
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																			
	Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong															Faktor Pendorong			
		Lebih Penting dari					Sama Penting		Kurang Penting dari											
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8				9
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	Mendorong perbaikan nilai utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.



6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																				Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 4. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “**Peningkatan Kapasitas SDM**” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

		Penilaian Level 2																										
Alternatif	Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																										
		Lebih Penting dari						Sama Penting	Kurang Penting dari						Faktor Pendorong													
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9										
	Perbaikan Peningkatan Kapasitas SDM																											

1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan																			Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan																			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



	pihak lainnya.																		
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 5. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “Implementasi Kegiatan” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																			
NO	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Implementasi Kegiatan																		
	Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong															Faktor Pendorong		
		Lebih Penting dari					Sama Penting	Kurang Penting dari											
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
	an masyarakat am mengorganisir i sendiri.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	an masyarakat am mengorganisir i sendiri.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



an Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “**Kemitraan**” dalam nagan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2

sk Kemitraan



Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong			Faktor Pendorong
	Lebih Penting dari	Sama	Kurang Penting dari	

		Penting																	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.





9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 7. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “**Monitoring dan Evaluasi**” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																				
Alternatif																				
Issue 1. Aspek Monitoring dan Evaluasi																				
NO	Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																Faktor Pendorong		
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



	kebutuhan diri sendiri.																		
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	Mendorong perbaikan nilai sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengembangan usaha.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



## PAKAR 2

### KUESIONER

#### **PENILAIAN PENDORONG (*Driving Force*) DAN PENGHAMBAT (*Restraining Force*) PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI**

Dengan Hormat,

Saya SARON MELISA SOMBA (NIM M02221006) selaku mahasiswa program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian sebagai persyaratan menyelesaikan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul "**STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU**".

Dengan ini, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam menilai Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat terhadap penentuan strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi.

Sebagaimana suatu proses pengembangan, tentulah diawali dengan mendiagnosis permasalahan dan menetapkan konsep solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut mengarah pada pencapaian yang diinginkan dan ditetapkan, maka dari itu, kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh penilaian para pakar yang berkompeten mengenai pengelolaan kemitraan konservasi.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu.

#### **DATA PAKAR:**

Nama Lengkap : Cesar A. M., S. Hut., M. Sc  
NIP : 198212272009121003  
Instansi : Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu  
Email : cesartiara@gmail.com  
No. Telepon : 08124210335

Palu, 24 Mei 2024



Tabel 1. Pedoman Penilaian Pakar

Pedoman Penilaian Faktor Pendorong	
Definisi kekuatan Pendorong dalam Pencapaian Tujuan	Penilaian
Kepentingan faktor pendorong sangat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	8-9
Kepentingan faktor pendorong kuat dalam mendorong tujuan tercapai	6-7
Kepentingan faktor pendorong cukup kuat dalam mendorong tujuan tercapai	4-5
Kepentingan faktor pendorong kurang dalam mendorong tujuan tercapai	2-3
Kepentingan faktor Pendorong sama penting dalam mendorong tujuan tercapai	1

Tabel 2. Bandingkan Besarnya peran masing-masing faktor dibawah ini berkaitan dengan **Ultimate Goal**: Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 1																					
NO	Kriteria	Kolom Kiri	Penilaian Tingkat Kepentingan																Kolom Kanan		
			Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
			9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9	
																			x		Peningkatan kapasitas SDM
	n				x																Implementasi Kegiatan
	n				x																Kemitraan
	n				x																Monitoring dan Evaluasi
	kapasitas SDM				x																Implementasi Kegiatan
	kapasitas SDM				x																Kemitraan



7	Peningkatan kapasitas SDM			x																Monitoring dan Evaluasi
8	Implementasi Kegiatan																		x	Kemitraan
9	Implementasi Kegiatan			x																Monitoring dan Evaluasi
10	Kemitraan		x																	Monitoring dan Evaluasi

Tabel 3. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “Kelembagaan” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																				
NO	Alternatif																			
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																			
	Kolom Kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan																		Faktor kiri
		Lebih Penting dari									Sama Penting	Kurang Penting dari								
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x																Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		x	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan																		x	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.



Penilaian Level 2

NO	Alternatif	Penilaian Tingkat Kepentingan																	Faktor kiri
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																		
	Kolom Kanan	Lebih Penting dari							Sama Penting	Kurang Penting dari									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	dalam pengembangan usaha.																		
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																	x	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



Penilaian Level 2																			
NO	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																		
	Kolom Kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan																Faktor kiri	
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari								
9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
	usaha.																		

Tabel 4. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “**Peningkatan Kapasitas SDM**” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																			
NO	Alternatif																		
	Issue 2. Aspek Peningkatan Kapasitas SDM																		
	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan																Faktor kiri	
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari								
9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x															Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
	Mengusahakan masyarakat n mengorganisir i sendiri.																x		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
	an masyarakat n mengorganisir i sendiri.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.



Penilaian Level 2

NO	Alternatif	Penilaian Tingkat Kepentingan																Faktor kiri	
	Issue 2. Aspek Peningkatan Kapasitas SDM																		
	Faktor kanan	Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x														Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.														x			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				x													Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				x													Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	
	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan stakeholder				x													Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	
	lolaan kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan																	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	





Penilaian Level 2																				
NO	Alternatif																			
	Issue 2. Aspek Peningkatan Kapasitas SDM																			
	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan															Faktor kiri			
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8				9
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																x			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 5. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria **“Implementasi Kegiatan”** dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																				
NO	Alternatif																			
	Issue 3. Aspek Implementasi Kegiatan																			
	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan															Faktor kiri			
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8				9
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x																Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
	an masyarakat am mengorganisir i sendiri.																x			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
	an masyarakat am mengorganisir i sendiri.			x																Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan



Penilaian Level 2

NO	Alternatif																			Faktor kiri
	Issue 3. Aspek Implemtasi Kegiatan																			
	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan																		
		Lebih Penting dari									Sama Penting	Kurang Penting dari								
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
																			usaha.	
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																x		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				x														Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				x														Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	
	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan				x														Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	
	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan				x														Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	



Penilaian Level 2																				
NO	Alternatif																			
	Issue 3. Aspek Implemtasi Kegiatan																			
	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan															Faktor kiri			
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8				9
	pihak lainnya.																			
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																			
																				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 6. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “**Kemitraan**” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																				
NO	Alternatif																			
	Issue 4. Aspek Kemitraan																			
	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan															Faktor kiri			
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8				9
	an masyarakat am mengorganisir i sendiri.																			
																				Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
	an masyarakat am mengorganisir i sendiri.																			
																				Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.



Penilaian Level 2

NO	Alternatif	Penilaian Tingkat Kepentingan																		Faktor kiri
	Issue 4. Aspek Kemitraan	Penilaian Tingkat Kepentingan																Faktor kiri		
	Faktor kanan	Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9	
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																x		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																x		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	
	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan .			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	
	stakeholder dalam kemitraan baik dari			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	



Penilaian Level 2																				
Alternatif																				
Issue 4. Aspek Kemitraan																				
NO	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan																Faktor kiri		
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9	
	pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																			
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																	x		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 7. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “**Monitoring dan Evaluasi**” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																				
Alternatif																				
Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi																				
NO	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan																Faktor kiri		
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8		9	
	an masyarakat m mengorganisir i sendiri.			x																Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
	an masyarakat m mengorganisir i sendiri.																	x		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.



Penilaian Level 2

NO	Alternatif	Penilaian Tingkat Kepentingan																		Faktor kiri	
	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi	Lebih Penting dari									Sama Penting	Kurang Penting dari									
	Faktor kanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.		
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.		
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.															x			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.		
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.		
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.		
	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.		



Penilaian Level 2																			
NO	Alternatif																		
	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi																		
	Faktor kanan	Penilaian Tingkat Kepentingan															Faktor kiri		
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari								
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8			
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																		
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																		



### PAKAR 3

#### KUESIONER

#### PENILAIAN PENDORONG (*Driving Force*) DAN PENGHAMBAT (*Restraining Force*) PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI

Dengan Hormat,

Saya SARON MELISA SOMBA (NIM M02221006) selaku mahasiswa program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian sebagai persyaratan menyelesaikan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU”**.

Dengan ini, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam menilai Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat terhadap penentuan strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi.

Sebagaimana suatu proses pengembangan, tentulah diawali dengan mendiagnosis permasalahan dan menetapkan konsep solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut mengarah pada pencapaian yang diinginkan dan ditetapkan, maka dari itu, kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh penilaian para pakar yang berkompeten mengenai pengelolaan kemitraan konservasi.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu.

#### DATA PAKAR :

Nama Lengkap : Alfianus, SP  
NIP : -  
Instansi : PEMDES  
Email : alfianusrumede@gmail.com  
No. Telepon : 0812 4492 7534

Palu, Mei 2024

.....





Tabel 1. Pedoman Penilaian Pakar

Pedoman Penilaian Faktor Pendorong	
Definisi kekuatan Pendorong dalam Pencapaian Tujuan	Penilaian
Kepentingan faktor pendorong sangat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	8-9
Kepentingan faktor pendorong kuat dalam mendorong tujuan tercapai	6-7
Kepentingan faktor pendorong cukup kuat dalam mendorong tujuan tercapai	4-5
Kepentingan faktor pendorong kurang dalam mendorong tujuan tercapai	2-3
Kepentingan faktor Pendorong sama penting dalam mendorong tujuan tercapai	1

Tabel 2. Bandingkan Besarnya peran masing-masing faktor dibawah ini berkaitan dengan **Ultimate Goal** : Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 1																													
NO	Kriteria	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																		Kolom Kanan									
		Kolom Kiri									Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																		
											Lebih Penting dari			Sama Penting			Kurang Penting dari												
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9											
1	Kelembagaan				√																Peningkatan kapasitas SDM								
2	Kelembagaan			√																	Implementasi Kegiatan								
3	Kelembagaan		√																		Kemitraan								
4	Kelembagaan						√														Monitoring dan Evaluasi								
	an kapasitas SDM				√																Implementasi Kegiatan								
	an kapasitas SDM				√																Kemitraan								
	an kapasitas SDM			√																	Monitoring dan Evaluasi								
	tasi Kegiatan			√																	Kemitraan								
	tasi Kegiatan			√																	Monitoring dan Evaluasi								
	tasi Kegiatan			√																	Monitoring dan Evaluasi								



Tabel 3. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “Kelembagaan” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																				
NO	Alternatif																			
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																			
	Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																		Faktor Pendorong
		Lebih Penting dari									Sama Penting	Kurang Penting dari								
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.					√														Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									√										Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									√										Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				√															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	Mendorong perbaikan nilai utama di desa, pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.					√														Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.



6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			√		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			√		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																			√		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																			√		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																			√		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 4. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria **“Peningkatan Kapasitas SDM”** dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore



Penilaian Level 2				
spek Peningkatan Kapasitas SDM				
Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong			Faktor Pendorong
	Lebih Penting dari	Sama Penting	Kurang Penting dari	

		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				√														Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							√											Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							√											Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				√														Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				√														Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.									√									Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.									√									Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	√																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.									√										Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.									√										Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 5. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria **"Implementasi Kegiatan"** dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																					
NO	Alternatif																				
	Issue 1. Aspek Implementasi Kegiatan																				
	Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																Faktor Pendorong			
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari										
9		8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8				9
1	Mengusahakan masyarakat dalam mengorganisir diri sendiri.																			√	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
	Melibatkan masyarakat dalam mengorganisir diri sendiri.																			√	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.



3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			√	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																			√	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			√	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			√	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																			√	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																			√	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																			√	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.																			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 6. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “**Kemitraan**” dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Penilaian Level 2																				
NO	Alternatif																			
	Issue 1. Aspek Kemitraan																			
	Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																		Faktor Pendorong
		Lebih Penting dari									Sama Penting	Kurang Penting dari								
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									√										Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									√										Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir diri sendiri.									√										Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	akan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.								√										Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	



5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				√													Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				√													Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				√													Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.				√													Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.				√													Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengembangan				√													Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



ingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria “**Monitoring** dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore



NO	Alternatif																			
	Issue 1. Aspek Monitoring dan Evaluasi																			
	Faktor Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong																Faktor Pendorong		
		Lebih Penting dari								Sama Penting	Kurang Penting dari									
9		8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									√										Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									√										Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			√																Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			√																Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan pengembangan usaha.			√																Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan pengembangan usaha.			√																Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.



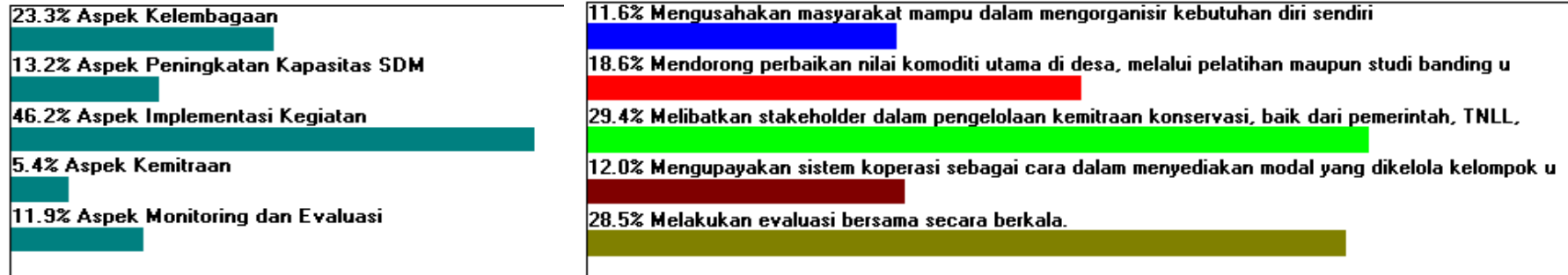
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			√															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.					√													Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.			√															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.					√													Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



Lampiran 4. Hasil Analisis Penilaian Pakar Menggunakan Expert Choice

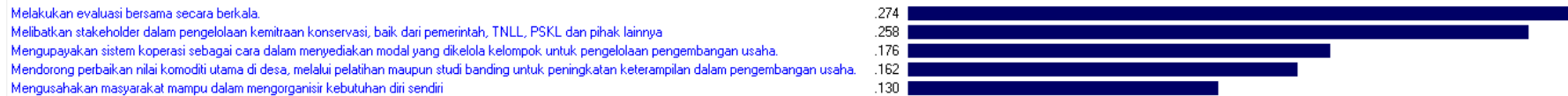
**PAKAR 1 (Faktor Pendorong) : Dr. Sudirman Dg Mssiri S.Hut., M.Sc ~ Akademisi**

1. Hasil Keputusan Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Ultimate Goal:**



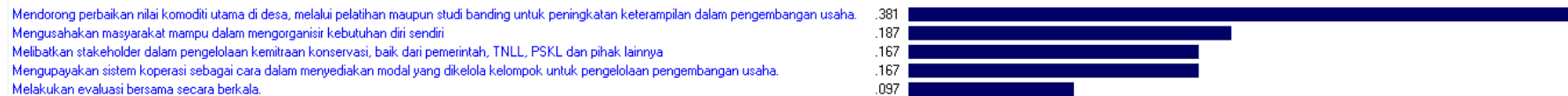
2. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Kelembagaan:**

Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Kelembagaan  
(Goal: Strategi pengembanga > Aspek Kelembagaan (L: .23)  
Overall Inconsistency = .52



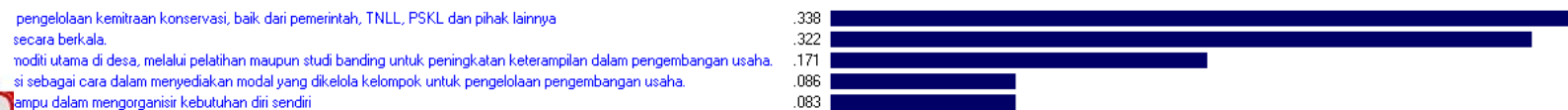
3. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Peningkatan Kapasitas SDM:**

Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Peningkatan Kapasitas SDM  
(Goal: Strategi pengembanga > Aspek Peningkatan Kapasit)  
Overall Inconsistency = .15



IP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Implementasi Kegiatan:**

Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Implementasi Kegiatan  
(Goal: Strategi pengembanga > Aspek Implementasi Kegiat)  
Overall Inconsistency = .05



5. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Kemitraan:**

Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Kemitraan  
 (Goal: Strategi pembanga > Aspek Kemitraan (L: .054))  
 Overall Inconsistency = .02

Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	.351	
Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya	.299	
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	.173	
Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	.089	
Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri	.088	

6. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Monitoring dan Evaluasi:**

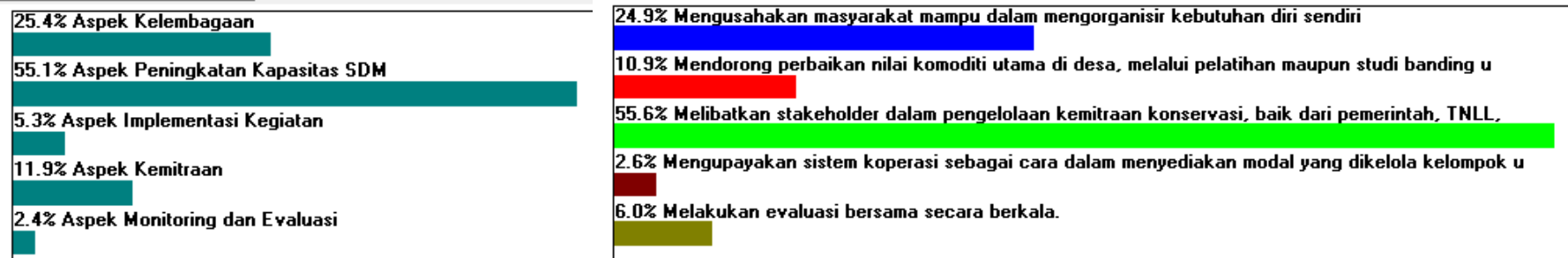
Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Monitoring dan Evaluasi  
 (Goal: Strategi pembanga > Aspek Monitoring dan Eval)  
 Overall Inconsistency = .08

Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya	.325	
Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	.322	
Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri	.154	
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	.113	
Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	.086	

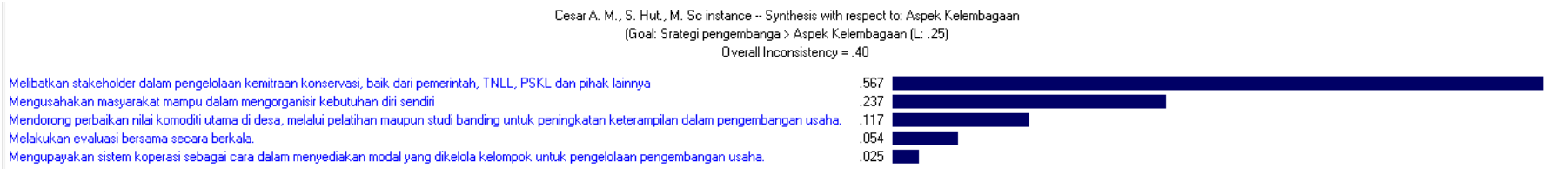


**PAKAR 2 : Cesar A. M., S. Hut., M.Sc~ Pihak Taman Nasional Lore Lindu**

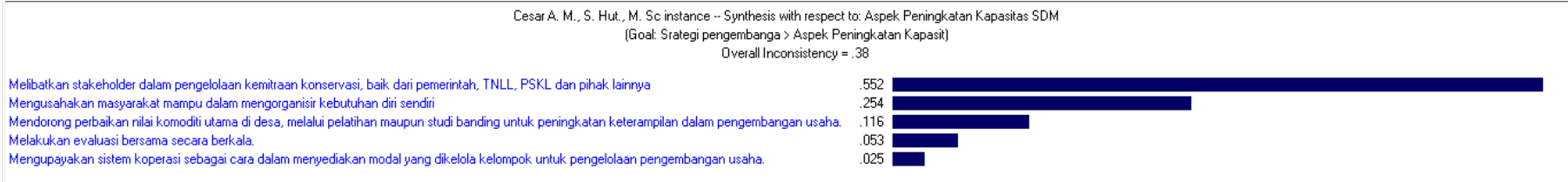
1. Hasil Keputusan Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Ultimate Goal:**



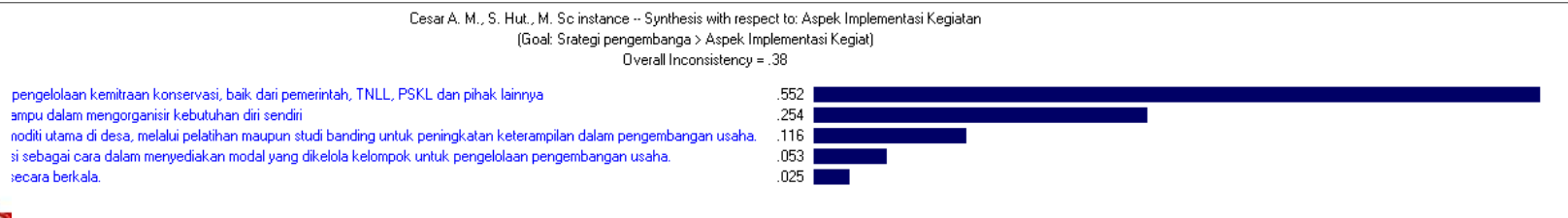
2. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Kelembagaan:**



3. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Peningkatan Kapasitas SDM:**








4. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Implementasi Kegiatan:**








5. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Kemitraan:**

Cesar A. M., S. Hut., M. Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Kemitraan  
(Goal: Strategi pembanga > Aspek Kemitraan (L: .119))  
Overall Inconsistency = .38

Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya	.552	
Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri	.254	
Melakukan evaluasi bersama secara berkala	.116	
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	.053	
Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	.025	

6. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Monitoring dan Evaluasi:**

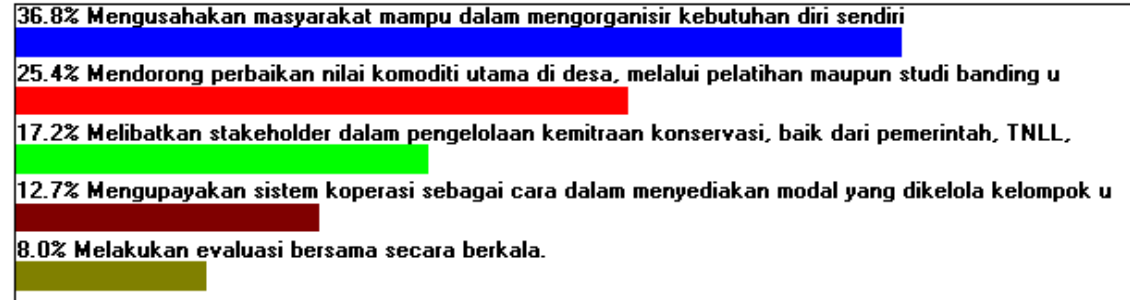
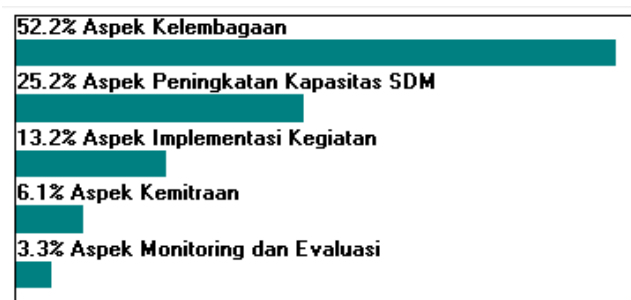
Cesar A. M., S. Hut., M. Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Monitoring dan Evaluasi  
(Goal: Strategi pembanga > Aspek Monitoring dan Eval)  
Overall Inconsistency = .38

Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya	.552	
Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri	.254	
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	.116	
Melakukan evaluasi bersama secara berkala	.053	
Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	.025	



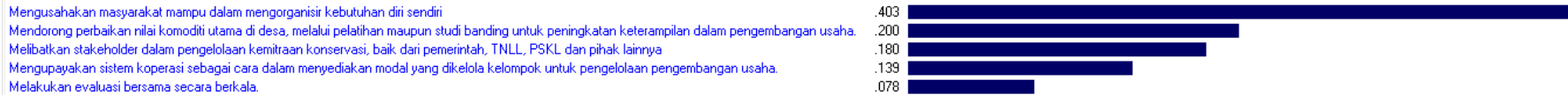
**PAKAR 3: Alfianus, SP~ Anggota LPKD**

1. Hasil Keputusan Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Ultimate Goal:**



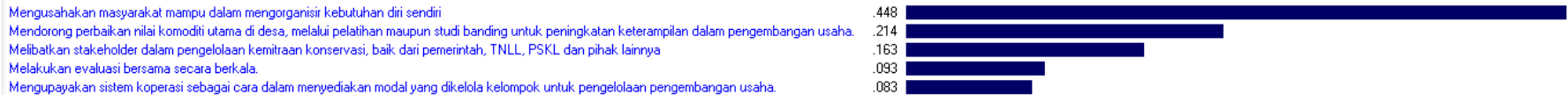
2. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Kelembagaan:**

Alfianus, SP instance -- Synthesis with respect to: Aspek Kelembagaan  
 (Goal: Strategi pembanga > Aspek Kelembagaan (L: .52)  
 Overall Inconsistency = .45



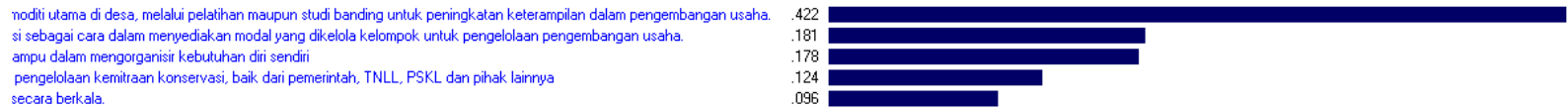
3. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Peningkatan Kapasitas SDM:**

Alfianus, SP instance -- Synthesis with respect to: Aspek Peningkatan Kapasitas SDM  
 (Goal: Strategi pembanga > Aspek Peningkatan Kapasit)  
 Overall Inconsistency = .40

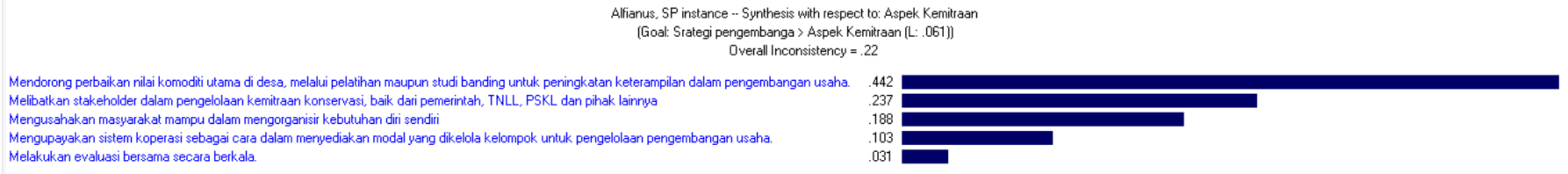


4. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Implementasi Kegiatan:**

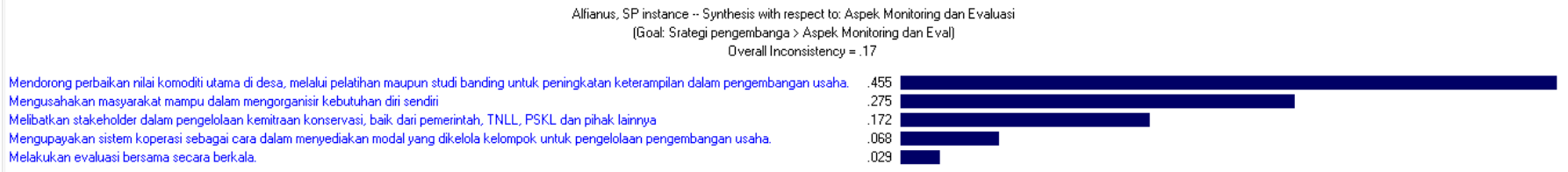
Alfianus, SP instance -- Synthesis with respect to: Aspek Implementasi Kegiatan  
 (Goal: Strategi pembanga > Aspek Implementasi Kegiat)  
 Overall Inconsistency = .39



5. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Kemitraan:**



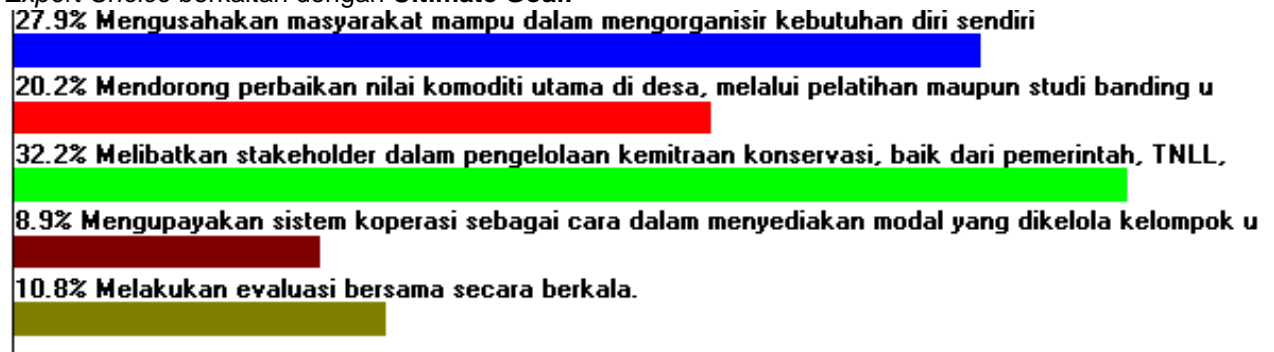
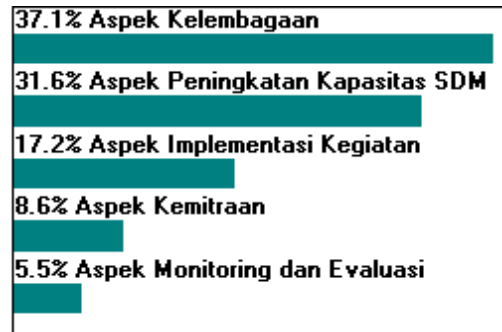
6. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Monitoring dan Evaluasi:**



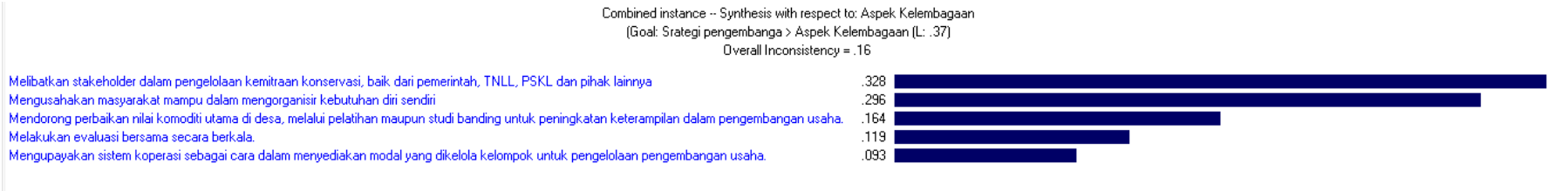


## HASIL MATRIKS GABUNGAN ANALISIS PAKAR

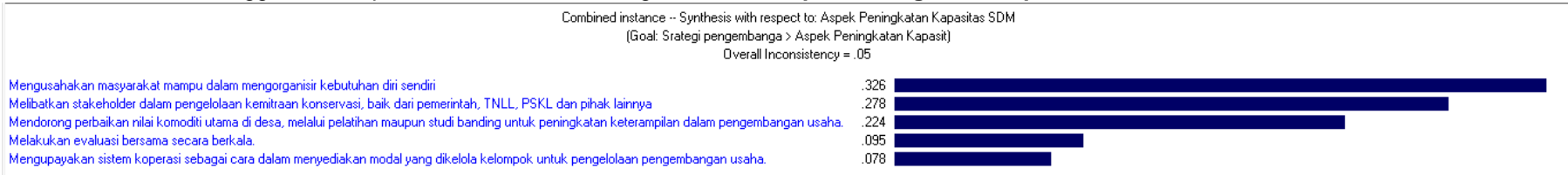
1. Hasil Keputusan Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Ultimate Goal:**



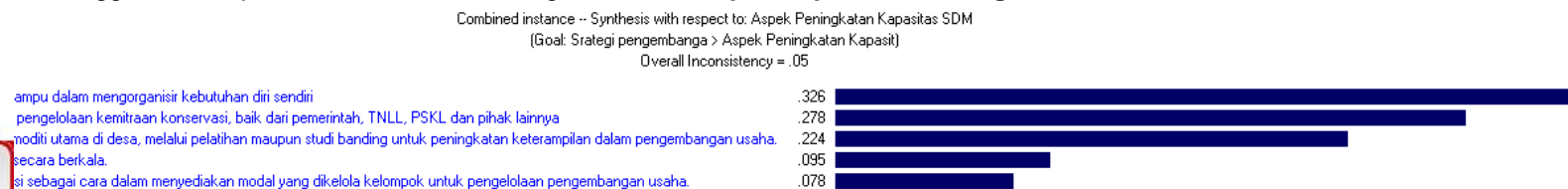
2. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Matriks Aspek Kelembagaan**



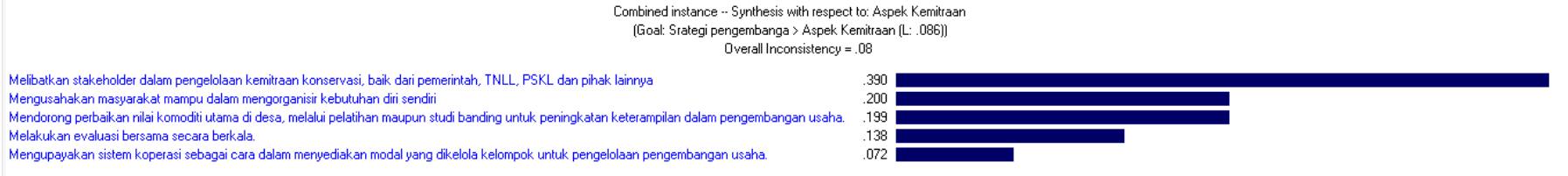
3. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Matriks Aspek Peningkatan Kapasitas SDM:**



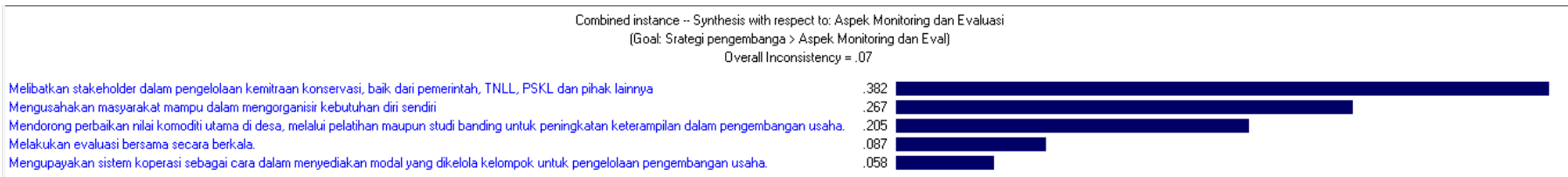
IP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Matriks Aspek Implementasi Kegiatan:**



5. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Matriks Aspek Kemitraan:**



6. Hasil Analisis AHP Menggunakan *Expert Choice* berkaitan dengan **Matriks Aspek Monitoring dan Evaluasi:**



Lampiran 5. Daftar Anggota Kelompok LPKD

Desa Karunia

**DAFTAR ANGGOTA LPKD KARUNIA,  
DESA KARUNIA TAHUN 2023**

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1	ARNOL	KETUA	
2	ALFIANUS	SEKRETARIS	
3	ITe	BENDAHARA	
4	YUSUF T.B	ANGGOTA	
5	JEMI	ANGGOTA	
6	MESION	ANGGOTA	
7	SALMON	ANGGOTA	
8	PEDI	ANGGOTA	
9	ORLAN	ANGGOTA	
10	ALBERT	ANGGOTA	
11	GASANG	ANGGOTA	
12	NURIANA	ANGGOTA	
13	NURLIN	ANGGOTA	
14	DELVINA	ANGGOTA	
15	ADRIANUS	ANGGOTA	
16	MARTEN	ANGGOTA	
17	TINUS L	ANGGOTA	
18	NANJO	ANGGOTA	
19	DERSON	ANGGOTA	
20	ANTON	ANGGOTA	



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian  
**Desa Karunia**



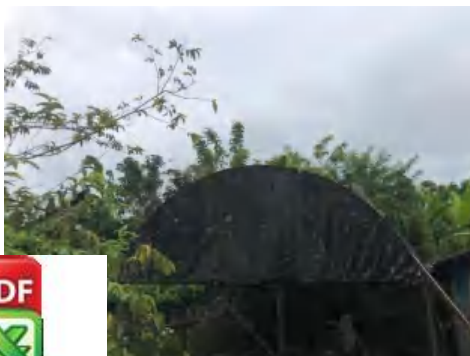
Wawancara Bersama Kepala Desa Karunia Bapak Ferofius



Wawancara bersama Pengurus LPKD Bapak Alfianus dan Ibu Ite



Wawancara bersama Anggota LPKD Bapak Tinus L dan Bapak Gasang Sitinjak



Persemaian Anggrek milik anggota LPKD





Kemiri kupas hasil salah satu anggota LPKD

**Desa Bobo**



Wawancara bersama Kepala desa Bobo



Wawancara bersama pengurus LPKD, Bapak Moh. Ramadhan dan Ibu Kalsum



Wawancara Bersama Anggota LPKD, Bapak Muksin dan Bapak Isman





Wawancara Bersama Anggota LPKD, Bapak Anhar dan Bapak Akbar



Wawancara Bersama Anggota LPKD, Bapak Hengki dan Ibu Sutrini



Kompos dan Gula Aren hasil Produksi Anggota LPKD

### Desa Bunga



wawancara Bersama Pengurus LPKD, Bapak Dalton dan Ibu Mayang





Wawancara bersama Anggota LPKD, Bapak Maikel dan Bapak Ilham



Wawancara bersama Anggota LPKD, Ibu Yeni dan Bapak Imran



Wawancara Bersama Anggota LPKD, Bapak Yatnoel dan Bapak Alfianus



Kemiri mentah yang akan di pecahkan menggunakan alat

